

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Kualitatif

Dalam sebuah buku yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif yang mengutip perkataan Creswell (2008) yang mendefinisikan “Suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral . Kemudian dalam halaman yang berbeda juga dijelaskan bahwa “Metode Penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisa data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.”

Menurut Angki Aulia bahwa : Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Menurut Dr. J. R. Raco mengatakan bahwa metode kualitatif memiliki sifat yang khas yaitu, adanya penekanan pada lingkungan yang alamiah atau dengan kata lain pengumpulan data yang dilakukan dan diperoleh dengan cara berada di tempat penelitian yang akan dilakukan, dan peneliti berperan sebagai alat dalam melakukan pengumpulan data.²

¹ Angki Aulia Muhammad, *Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013

² J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hal.56-57

Menurut John W. Creswell dalam bukunya yang berjudul *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* mengatakan penelitian ataupun kualitatif merupakan sebuah upaya untuk memahami sebuah masalah sosial atau kemanusiaan oleh sejumlah individu atau kelompok.

Basrowi dalam bukunya “*Memahami Penelitian Kualitatif*” mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang memprioritaskan adanya hubungan antara peneliti dan informan serta mengutamakan sebuah proses pengamatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari ataupun sikap.³

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis dalam pengumpulan data yang dilakukan. Tujuan penelitian kualitatif adalah menganalisa fakta yang terjadi dilapangan, sehingga dapat menghasilkan suatu perbandingan dengan hasil penelitian sebelumnya serta menemukan kelemahannya sehingga dapat ditentukan upaya untuk memperbaikinya.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan aspek yang ditelaah dalam penelitian ini bersifat estetis dan tidak terbatas. Selain itu, dalam proses pembuatan komposisi ini, hal yang paling ditekankan adalah proses kreatif yang berjalan secara dinamis. Dinamis berarti, adanya suatu perbuahan yang terjadi secara aktif. Jadi, komposisi ini akan dibuat sesuai dengan mood dari peneliti yang disalurkan dalam sebuah dinamika komposisi ini. Hal ini sesuai dengan sifat metode penelitian kualitatif yang cenderung bersifat berubah-ubah.

³ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 26-28

A. Instrument Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan orang yang membuka kunci, menelaah, dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib, dan leluasa, bahkan ada yang menyebutkan sebagai key instrument.

Dalam Penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah si peneliti itu sendiri. Kategori instrumen yang baik adalah yang memiliki pemahaman yang baik akan metodologi penelitian, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Dalam kesempatan ini, yang menjadi sumber instrumen penelitian adalah penulis sendiri (human instrument), yang artinya peneliti yang berperan besar dalam pengumpulan data yang diperlukan.

B. Tempat Penelitian

Penulis melakukan di daerah Langowan, Minahasa, Sulawesi Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, yang terdiri dari studi pustaka dan observasi.

Studi Pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui bahan-bahan bacaan yang berkaitan secara khusus dengan penelitian yang diteliti⁴

Observasi adalah metode menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap tingkah laku dengan melihat atau turun langsung ke kelompok atau

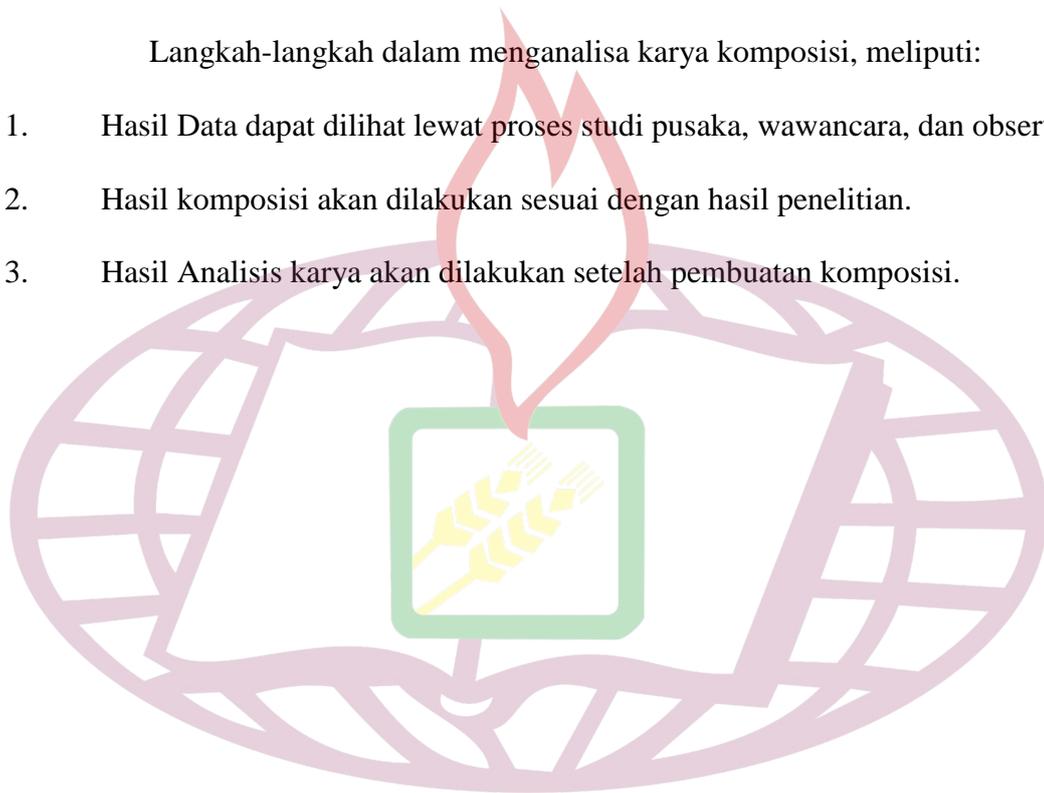
⁴ J. R. Raco, Metode Kualitatif (Jakarta: PT. Gramdeia, 2010), 196.

individu tertentu.⁵ Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan oleh dua pihak dimana pewawancara bertugas memberikan pertanyaan dan informan bertugas memberikan jawab.⁶ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik wawancara yang bersifat pribadi, karena wawancara ini langsung berhadapan dengan narasumber dengan pedoman pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data/Karya Komposisi

Langkah-langkah dalam menganalisa karya komposisi, meliputi:

1. Hasil Data dapat dilihat lewat proses studi pusaka, wawancara, dan observasi.
2. Hasil komposisi akan dilakukan sesuai dengan hasil penelitian.
3. Hasil Analisis karya akan dilakukan setelah pembuatan komposisi.



⁵ Baswori & Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta, PT. Rineka cipta, 2008), 93

⁶ Ibid 27